**INSTRUMEN PENELITIAN**

**“INTERKORELASI KOMPONEN MUTU PAUD”**

**Pengantar:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan dan pengaruh antara berbagai komponen standar Nasional PAUD. Deskripsi hubungan dan pengaruh tersebut selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan prioritas-prioritas kebijakan yang dapat diambil untuk meningkatkan mutu Lembaga PAUD di wilayah Manggarai, Manggarai Timur dan Manggarai Barat. Oleh karena itu, dengan hormat peneliti memohon kesediaan Lembaga untuk mengisi instrument ini sesuai kondisi riil yang ada di satuan PAUD.

**Identitas Pengisi Instrumen**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Nama Pendidik/Pengelola** |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

1. **IDENTITAS LEMBAGA**

**Nama Lembaga PAUD :**………………………………….

**NPSN :**………………………………….

**Alamat :**………………………………….

**Status Akreditasi :**………………………………….

1. Akreditasi A
2. Akreditasi B
3. Akreditasi C
4. Belum terakreditasi

**Nama Kepala Sekolah/Pengelola**:…………………………………..

**Nomor HP Pengelola** :…………………………………..

1. **INSTRUMEN PENELITIAN**

 **Petunjuk Pengisian**

* Setiap standar terdiri dari beberapa komponen pernyataan dan tingkatan skor yang telah disediakan
* Pengisi instrument/Lembaga dapat mencermati uraian pernyataan komponen dan memilih tingkatan skor yang sesuai dengan kondisi riil satuan PAUD
* Skor yang sesuai dapat diisi pada kolom skor isian
* Contoh pengisian untuk komponen 1.1.:

**Skor Isian = 4**, ---- pengisi memilih skor 4 untuk komponen 1.1. sebab satuan pendidikan secara rutin/berkala **(setiap bulan)** melakukan pengukuran terhadap Berat Badan, Tinggi Badan, dan Lingkar kepala anak.

| **Standar** | **Komponen** | **Skor** | **Skor Isian** |
| --- | --- | --- | --- |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| **1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan** | 1.1. Satuan pendidikan secara rutin/berkala melakukan pengukuran terhadap Berat Badan, Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala Anak | Setiap bulan | Setiap tiga bulan | Setiap semester | Setiap tahun | 4 |
| 1.2. Hasil pengukuran pertumbuhan anak dianalisis dengan metode yang tepat | Hasil analisis digunakan untuk perbaikan status pertumbuhan anak | Terdapat dokumen hasil analisis pertumbuhan anak | Belum dilakukan analisis | Belum tahu cara analisis |  |
| 1.3. Bukti pengukuran pertumbuhan anak terdokumentasi | Hasil pengukuran terdokumentasi dengan baik | Hasil pengukuran terdokumentasi namun belum ditata dengan baik | Hasil pengukuran tidak terdokumentasi | Tidak pernah melakukan pengukuran pertumbuhan anak |  |
| 1.4. Kemampuan pendidik dalam melakukan pengukuran pertumbuhan anak | Dapat melakukan pengukuran dan dapat menganalisis semua data pertumbuhan anak | Dapat melakukan pengukuran dan dapat menganalisis sebagian data pertumbuhan anak | Dapat melakukan pengukuran namun tidak dapat menganalisis hasil pengukuran | Tidak dapat melakukan pengukuran |  |
| 1.5. Satuan pendidikan memiliki dokumen pencapaian perkembangan anak seperti DDTK, KMS, KPSP dan data penilaian perkembangan anak | Terdapat empat jenis dokumen pencapaian perkembangan anak | Terdapat tiga jenis dokumen pencapaian perkembangan anak | Terdapat dua jenis dokumen pencapaian perkembangan anak | Terdapat 1 jenis dokumen pencapaian perkembangan anak |  |
| 1.6. Keterlibatan orangtua dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak | Sangat aktif | Aktif | Cukup Aktif | Tidak Aktif |  |
| **2. Standar Isi** | 2.1. Dokumen KTSP memiliki komponen muatan materi yang terdiri dari tema dan subtema | KD aspek perkembangan anak terdistribusi dalam tema dan subtema yang diatur setiap minggu, bulan, dan semester | KD aspek perkembangan anak terdistribusi dalam tema dan subtema yang diatur setiap semester | KD aspek perkembangan anak terdistribusi dalam tema dan subtema namun tidak diatur dalam rencana mingguan dan semesteran | Tema dan subtema tidak memuat aspek perkembangan anak |  |
| 2.2. Tema dan sub tema disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal. | Tema dan sub tema disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal di lingkup satuan | Tema dan subtema disusun mengikuti contoh dari pusat atau dari satuan pendidikan lain dalam kabupaten/propinsi NTT | Tema dan subtema disusun mengikuti contoh dari pusat atau dari satuan pendidikan lain di luar kabupaten/propinsi | Tema dan subtema disusun tanpa memperhatikan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak dan budaya lokal. |  |
| 2.3. Peninjauan Kurikulum | Satuan pendidikan melakukan peninjauan kurikulum secara berkala tiap 2 tahun sekali dengan melibatkan pihak internal dan eksternal satuan PAUD | Satuan pendidikan melakukan peninjauan kurikulum secara berkala dengan melibatkan pihak internal | Satuan pendidikan tidak melakukan peninjauan kurikulum secara berkala | Satuan pendidikan tidak pernah mengembangkan kurikulum sesuai konteks satuan pendidikan |  |
| 2.4. Pelaksanaan tema dan sub tema dilakukan dalam kegiatan pengembangan melalui bermain dan pembiasaan. | Pelaksanaan tema dan sub tema dilakukan dalam kegiatan pengembangan melalui bermain dan pembiasaan. | Pelaksanaan tema dan sub tema dilakukan dalam kegiatan pengembangan melalui bermain  | Pelaksanaan tema dan sub tema dilakukan dalam kegiatan pengembangan tanpa melalui bermain dan pembiasaan. | Pelaksanaan tema dan sub tema dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tanpa melalui bermain |  |
| 2.5. Pelaksanaan tema dan subtema menggunakan pendekatan tematik dan saintifik. | Pelaksanaan tema dan subtema menggunakan pendekatan tematik dan saintifik | Pelaksanaan tema dan subtema menggunakan pendekatan tematik tanpa tahapan saintifik | Pelaksanaan tema dan subtema tidak menggunakan pendekatan tematik dan tidak menggunakan pendekatan saintifik | Pembelajaran tidak dilaksanakan berdasarkan tema dan subtema yang terdapat dalam kurikulum |  |
| 2.6. Pemberian layanan berdasarkan kelompok usia | Layanan pendidikan dibedakan berdasarkan kelompok usia | *Tidak ada Skor 2 dan 3* | Layanan pendidikan tidak dibedakan berdasarkan kelompok usia |  |
| 2.7. Muatan aspek perkembangan anak dalam tema dan subtema pembelajaran | Tema dan subtema memuat aspek perkembangan NAM, Fisik Motorik, Bahasa, Kognitif, Sosial Emosional, dan Seni | Tema dan subtema memuat 4 aspek perkembangan anak | Tema dan subtema memuat 3 aspek perkembangan anak | Tema dan subtema memuat 2 aspek perkembangan anak. |  |
| **3. Standar Proses** | 3.1. Dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak dan budaya lokal. | Dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak dan budaya lokal | Dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak dan budaya lokal | Dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran tanda mempertimbangkan kebutuhan, karakteristik anak dan budaya lokal | Dilakukan dengan mengikuti perangkat pembelajaran yang dikembangkan satuan pendidikan lainnya |  |
| 3.2. Ketersediaan perangkat perencanaan pembelajaran | Satuan memiliki Prosem, RPPM, dan RPPH serta pengembangan RPPM dan RPPH mengacu pada Prosem | Satuan memiliki Prosem, RPPM, dan RPPH namun pengembangan RPPM dan RPPH tidak mengacu pada prosem | Satuan hanya memiliki 2 bentuk perangkat perangkat perencanaan | Satuan tidak memiliki perangkat perencanaan pembelajaran. |  |
| 3.3. Ketersediaan pilihan kegiatan main bagi anak yang mengandung jenis main peran, main pembangunan, dan main sensori motor dalam satu kali proses pembelajaran dan bervariasi setiap hari sesuai tema | pilihan kegiatan main yang disediakan bagi anak mengandung 3 jenis main dalam satu kali proses pembelajaran dan bervariasi setiap hari sesuai tema | pilihan kegiatan main yang disediakan bagi anak mengandung 2 jenis main dalam satu kali proses pembelajaran dan bervariasi setiap hari sesuai tema | pilihan kegiatan main yang disediakan bagi anak mengandung 1 jenis main dalam satu kali proses pembelajaran dan bervariasi setiap hari sesuai tema | pilihan kegiatan main yang disediakan bagi anak mengandung 1 jenis main dalam satu kali proses pembelajaran dan cenderung kurang bervariasi |  |
| 3.4. Fasilitasi kebebasan anak untuk berkarya sesuai ide dan minatnya | Pendidik menata alat/bahan dan memberi kesempatan pada anak untuk memilih sendiri kegiatan main yang akan dilakukan | Pendidik menata alat/bahan dan menentukan kegiatan main yang akan dilakukan anak secara bergantian | Pendidik menata alat/bahan dan mengatur kegiatan main anak sesuai petunjuk yang telah dibuat pendidik | Pendidik mengarahkan anak agar berkarya sesuai ide atau contoh yang diberikan pendidik. |  |
| 3.5. Lama pelaksanaan pembelajaran setiap hari dan setiap minggu | 2.5 jam perhari dan 6 hari efektif dalam satu minggu atau 3 jam perhari dan 5 hari efektif dalam satu minggu | 2.5 – 3 jam perhari dan 5 hari efektif dalam seminggu | kurang dari 2.5 jam perhari dan 5 hari efektif perminggu | Waktu pembelajaran disesuaikan dengan minat anak (tidak tentu) |  |
| 3.6. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang memuat tahapan mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengasosiasikan pengetahuan dalam kegiatan main; dan mengkomunikasikan kembali pengalaman main | Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan memuat semua tahapan saintifik | Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan memuat 4 tahapan | Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan memuat 2 - 3 tahapan | Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan memuat 1 – 2 tahapan |  |
| 3.7. Pendidik melakukan evaluasi pembelajaran yang mencakup evaluasi proses dan hasil pembelajaran dan dilakukan untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran | evaluasi proses dan hasil pembelajaran dilakukan pendidik dengan membandingkan antara rencana dan hasil pembelajaran serta digunakan sebagai tolak ukur perencanaan/pelaksanaan pembelajaran selanjutnya | evaluasi proses dan hasil pembelajaran dilakukan pendidik dengan mengukur pencapaian hasil pembelajaran serta digunakan sebagai tolak ukur perencanaan/pelaksanaan pembelajaran selanjutnya | pendidik hanya melakukan evaluasi hasil/capaian perkembangan anak serta digunakan sebagai tolak ukur perencanaan/pelaksanaan pembelajaran selanjutnya | Tidak pernah dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran |  |
| 3.8. Supervisi pendidikan oleh kepala satuan | Supervisi pembelajaran dilakukan secara berkala setiap satu bulan oleh kepala satuan pendidikan | Supervisi pembelajaran dilakukan secara berkala setiap satu tiga bulan oleh kepala satuan pendidikan | Supervisi pembelajaran dilakukan secara berkala setiap semester oleh kepala satuan pendidikan | Supervisi pembelajaran tidak pernah dilakukan oleh kepala satuan pendidikan |  |
| **4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan** | 4.1. Dokumen perencanaan pembelajaran yang dikembangkan pendidik | setiap pendidik memiliki perangkat dokumen rencana pembelajaran yang digunakan setiap hari dan dibaharui sesuai kebutuhan peserta didik | Setiap pendidik memiliki dokumen rencana pembelajaran yang digunakan setiap hari | Satuan pendidikan mengembangkan bersama perangkat rencana pembelajaran yang digunakan oleh semua pendidik | Pendidik dan satuan pendidikan tidak memiliki perangkat perencanaan pembelajaran |  |
| 4.2. Pelaksanaan pembelajaran | Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang termuat dalam RPPH dan dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan | Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang termuat dalam RPPH namun kurang sesuai dengan muatan kurikulum | Pendidik melaksanakan pembelajaran tanpa panduan rencana pembelajaran dan tidak sesuai muatan kurikulum | Pendidik jarang melaksanakan pembelajaran |  |
| 4.3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh pendidik mengikuti mekanisme berikut”1. Perencanaan penilaian
2. Pelaksanaan penilaian
3. Pendokumentasian penilaian
4. Pengolahan penilaian
5. Pelaporan hasil penilaian
 | Pelaksanaan penilaian mengikuti 5 mekanisme penilaian PAUD | Pelaksanaan penilaian mengikuti mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan pelaporan | Pelaksanaan penilaian mengikuti mekanisme pelaksanaan, pengolahan, dan pelaporan | Pelaksanaan penilaian mengikuti mekanisme pelaksanaan, dan pelaporan |  |
| 4.4. Tugas tenaga kependidikan | melaksanakan fungsi administrasi. Pengelolaan, pengembangan, dan pengawasan | melaksanakan fungsi administasi, Pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pengajaran | melaksanakan fungsi administasi, Pengelolaan, pengajaran | melaksanakan fungsi administrasi dan pengajaran |  |
| 4.5. Kualifikasi akademik pendidik | S-1 PAUD atau S-1 Psikologi/BK | S-1 non PAUD | SMA atau sederajat | *tidak ada skor 1* |  |
| 4.6. Kualifikasi akademik tenaga kependidikan (pengelola) | S-1 PAUD atau S-1 Psikologi/BK | S-1 non PAUD | SMA atau sederajat | *tidak ada skor 1* |  |
| 4.7. Jumlah pendidik berbanding jumlah siswa | 1 pendidik berbanding kurang dari 15 siswa | 1 pendidik berbanding 15 – 20 siswa | 1 pendidik berbanding 20 – 30 siswa | 1 pendidik berbanding lebih dari 30 siswa |  |
| 4.8. Keikutsertaan pendidik dalam berbagai seminar/pelatihan tentang PAUD | Mengikuti seminar/pelatihan tentang PAUD secara berkala minimal 1 kali dalam satu semester | Mengikuti seminar/pelatihan tentang PAUD secara berkala minimal 1 kali dalam satu tahun | Pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang PAUD | Tidak pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang PAUD |  |
| 4.9. Perencanaan Pengembangan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan | Satuan pendidikan memiliki rencana pengembangan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan yang termuat dalam program tahunan dan terlaksana setiap semester/tahun | Satuan pendidikan melaksanakan pengembangan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan tidak terencana, namun terlaksana setiap semester/tahun | Pengembangan profesionalitas pendidik/tenaga kependidikan dilaksanakan secara incidental | Tidak pernah dilakukan pengembangan profesionalitas pendidik/tenaga kependidikan. |  |
| **5. Standar Sarana dan Prasarana** | 5.1. Luas lahan untuk bangunan dan halaman | minimal 300m2 | 250 - 300m2 | 200 - 250 m2 | kurang dari 200 m2 |  |
| 5.2. Status kepemilikan lahan | Milik sendiri | Hibah | Sewa | Tidak memiliki lahan sendiri/menggunakan lahan/bangunan rumah pendidik/pengelola/pihak lainnya |  |
| 5.3. Ketersediaan prasarana berikut:1. Ruang guru
2. Ruang kepala
3. Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K
4. Jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau anak
5. Ruang kelas/ruang bermain anak
 | Semua ruang tersedia | 3 – 4 jenis ruang tersedia | 2 – 3 jenis ruang tersedia | Hanya tersedia ruang kelas/ruang bermain anak |  |
| 5.4. Ketersediaan dan kelengkapan sarana bermain | memiliki sarana bermain *indoor* dan *outdoor* yang dapat menstimulasi enam aspek perkembangan dan berstandar SNI | memiliki sarana bermain *indoor* yang dapat menstimulasi enam aspek perkembangan dan berstandar SNI | memiliki sarana bermain *indoor* namun hanya dapat dipakai untuk menstimulasi sebagian aspek perkembangan dan tidak berstandar SNI | Tidak memiliki sarana bermain baik *indoor* maupun *outdoor* |  |
| 5.5. Kecukupan jumlah sarana dan prasarana | Sangat cukup/penggunaannya dapat diatur dengan baik sesuai jumlah anak | Cukup/Penggunaanya dapat diatur dengan baik sesuai jumlah anak | Kurang/penggunaannya tidak dapat diatur dengan baik sesuai jumlah anak | Tidak memiliki sarana dan prasarana bermain |  |
| 5.6. Pemanfaatan potensi dan sumber daya lingkungan sekitar:1. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai tempat belajar
2. Memanfaatkan mahluk hidup sebagai sumber belajar
3. Memanfaatkan bahan-bahan alam/bekas sebagai sumber belajar
 | Pendidik memanfaatkan 3 jenis potensi sebagai sumber belajar | Pendidik memanfaatkan 2 jenis potensi | Pendidik memanfaatkan 1 jenis potensi | Pendidik tidak memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar |  |
| **6. Standar Pengelolaan** | 6.1. Satuan pendidikan memiliki dokumen pengelolaan dalam bentuk:1. Kurikulum
2. Kalender Pendidikan
3. Struktur organisasi dan Deskripsi Tupoksi
4. Tata Tertib
5. Kode Etik
 | memiliki 5 bentuk dokumen pengelolaan, dijalankan secara konsisten, dan terdokumentasi dengan baik | Memiliki 5 bentuk dokumen pengelolaan, dijalankan secara konsisten namun tidak terdokumentasi dengan baik | memiliki 3 – 4 dokumen | Hanya memiliki 1 jenis dokumen |  |
| 6.2. Satuan pendidikan memiliki program tahunan yang disusun untuk mencapai visi, misi dan tujuan satuan | Satuan pendidikan memiliki program tahunan yang disusun secara sistematis, berbasis evaluasi dan analisis kebutuhan/pengembangan lembaga untuk mencapai visi, misi dan tujuan satuan | Satuan pendidikan memiliki program tahunan yang disusun untuk mencapai visi, misi dan tujuan satuan namun penyusunannya kurang sistematis, tidak berbasis evaluasi dan analisis kebutuhan/pengembangan satuan. | Satuan pendidikan memiliki program tahunan yang diadopsi dari program tahunan Lembaga lainnya | Satuan pendidikan tidak memiliki program kerja tahunan. |  |
| 6.3. Pelaksanaan rencana kegiatan satuan | Pelaksanaan kegiatan mengacu pada program kerja tahunan dan dilakukan evaluasi pencapaian secara berkala (bulanan/semesteran) | Pelaksanaan kegiatan mengacu pada program kerja tahunan dan dilakukan evaluasi setiap tahun | Pelaksanaan kegiatan mengacu pada program kerja tahunan namun tidak dilakukan evaluasi pencapaian | Pelaksanaan kegiatan tidak mengacu pada program kerja tahunan |  |
| 6.4. Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif yang meliputi:1. Pengasuhan
2. Perlindungan
3. Kesehatan, Gizi, Perawatan
4. Pendidikan
5. Kesejahteraan
 | Satuan melaksanakan 5 jenis layanan HI | Satuan melaksanakan 4 jenis layanan HI | Satuan melaksanakan 2 - 3 jenis layanan HI | Satuan hanya melaksanakan layanan pendidikan. |  |
| 6.5. Pengawasan yang dilakukan satuan meliputi aspek berikut:1. Pemantauan
2. Supervisi’
3. Evaluasi
4. Pelaporan
5. Tindak Lanjut

guna menjamin terpenuhinya hak dan kebutuhan anak serta kesinambungan program PAUD. | Bentuk pengawasan yang dilakukan meliputi 5 aspek | Bentuk pengawasan yang dilakukan meliputi 3 – 4 aspek | bentuk pengawaan meliputi 1 – 3 aspek | Tidak pernah dilakukan pengawasan |  |
| **7. Standar Pembiayaan** | 7.1. Pembiayaan meliputi biaya operasional dan personal | Satuan PAUD memiliki dana yang cukup untuk biaya gaji guru, pengembangan profesionalitas guru, dan penambahan alat-alat bermain, dan pemeliharaan sarana dan prasarana | Satuan PAUD memiliki dana yang cukup untuk gaji guru, pengembangan profesionalitas guru, dan pemeliharaan sarana dan prasarana | Satuan PAUD memiliki dana yang cukup untuk gaji guru dan pemeliharaan sarana dan prasarana | Satuan PAUD hanya memiliki dana untuk gaji guru |  |
| 7.2. Sumber biaya satuan pendidikan:1. pemerintah pusat,
2. Pemerintah daerah,
3. Yayasan,
4. Partisipasi masyarakat/orangtua,
5. Pihak lain yang mengikat/LSM/Lembaga swasta
 | Satuan PAUD mendapat pembiayaan dari 5 sumber. | Satuan PAUD mendapat pembiayaan dari 3 - 4 sumber. | Satuan PAUD mendapat pembiayaan dari 2 - 3 sumber. | Satuan PAUD mendapat pembiayaan dari 1 sumber. |  |
| 7.3. Ketersediaan Dokumen keuangan satuan PAUD terdiri dari:1. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan
2. Buku kas keuangan (pemasukan dan pengeluaran)
3. Laporan realisasi penggunaan keuangan
 | Satuan PAUD memiliki 3 jenis dokumen keuangan | Satuan PAUD memiliki 2 jenis dokumen keuangan | Satuan PAUD memiliki 1 jenis dokumen keuangan | Satuan PAUD tidak memiliki dokumen keuangan |  |
| **8. Standar Penilaian** | 8.1. Penilaian yang dilakukan memenuhi prinsip-prinsip:1. Digunakan sebagai tolak ukur stimulasi anak (edukatif)
2. Dilakukan pada situasi alamiah anak (otentik)
3. Menggunakan ukuran/kriteria yang jelas (obyektif)
4. Dilakukan secara terus menerus (berkesinambungan)
5. Meliputi semua aspek perkembangan dan pertumbuhan anak (menyeluruh)
 | Penilaian yang dilakukan memenuhi 5 prinsip | penilaian yang dilakukan memenuhi 3 – 4 prinsip | Penilaian yang dilakukan memenuhi 2 – 3 prinsip | Penilaian yang dilakukan memenuhi 1 – 2 prinsip |  |
| 8.2. Menggunakan beberapa Teknik dan instrument berikut:1. Cek lis
2. Catatan Anekdot
3. Hasil Karya
4. Foto Berseri
 | Menggunakan minimal 3 instrumen penilaian | Menggunakan 2 instrumen penilaian | menggunakan 1 jenis instrument penilaian | Tidak memiliki instrument penilaian |  |
| 8.3. Penilaian dilakukan mengikuti mekanisme/tahapan berikut:1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pendokumentasian
4. Pengolahan
5. Pelaporan
 | Mekanisme penilaian meliputi 5 tahap | Mekanisme penilaian meliputi 3 – 4 tahapan | Mekanisme penilaian meliputi 2 tahap | Mekanisme penilaian hanya meliputi 1 tahap |  |
| 8.4. Pendokumentasian hasil penilaian | Hasil penilaian dan hasil karya anak terdokumentasi dalam satu wadah/portofolio. Satu wadah untuk satu orang anak dan disusun secara kronologis | Hasil penilaian dan hasil karya anak terdokumentasi dalam wadah/portofolio. Satu wadah untuk satu orang anak namun tidak disusun secara kronologis | Hasil penilaian dan hasil karya anak terdokumentasi dalam wadah/portofolio. Satu wadah untuk satu kelas dan disusun secara kronologis | Hasil penilaian dan hasil karya anak terdokumentasi dalam wadah/portofolio. Satu wadah untuk satu kelas namun tidak disusun secara kronologis |  |
| 8.5. Pengolahan data hasil penilaian | Hasil penilaian anak diolah secara sistematis, menggunakan teknik yang tepat, obyektif, dan dilakukan secara berkala (mingguan, bulanan, semesteran) | Hasil penilaian anak diolah secara sistematis, menggunakan teknik yang tepat, obyektif, namun dilakukan pada akhir semester | Hasil penilaian anak diolah menggunakan teknik yang kurang tepat dan dilakukan pada akhir semester | Hasil penilaian anak tidak diolah |  |
| 8.6. Pelaporan hasil penilaian anak memenuhi aspek berikut:1. Laporan pertumbuhan dan 6 aspek perkembangan anak
2. Dilaporkan secara tertulis
3. Memberi kesempatan pada orang tua untuk mengkonfirmasi hasil penilaian
4. Hasil penilaian dijadikan tolak ukur untuk menentukan stimulasi selanjutnya
 | Pelaporan hasil penilaian anak memenuhi 4 aspek | Pelaporan hasil penilaian anak memenuhi 3 aspek | Pelaporan hasil penilaian anak memenuhi 2 aspek | Pelaporan hasil penilaian memenuhi 1 aspek |  |

Enumerator,

Diketahui,

Pengelola/Pendidik PAUD